

**NUANSA MAKNA VERBA AKTIVITAS TANGAN
DALAM BAHASA INDONESIA**

TESIS



Oleh

**Junianto
NIM 1209068**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Sungguh ... atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah” (QS. *AlKahfi*: 39)

Kupersembahkan karyaku ini untuk orang tuaku, dan istriku tercinta yang selalu memberikan dorongan, dan semangat, anak-anakku tersayang (Assyifa Aprilia, dan Muhammad Fikri As-shidiq) yang sebagian waktu dan perhatian papanya tersita untuk penyelesaian tesis ini, rekan-rekan Mahasiswa Program Pascasarjana Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2012 yang tak hentinya memberikan semangat.

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. *Al Insyirah*: 6)

ABSTRACT

Junianto. 2015. Shades of Meaning of Hand Verb Activities in Indonesian Language. Thesis. Graduate Program. State University of Padang.

Language plays an important role in human interaction in every time and situation. An error in the determining semantic features of verbs that one with the other can lead to awkwardness and receive error information. research was conducted to classify verbs hand activity shades of meaning, explained the meaning of the verb equation hand activity shades of meaning, explained the meaning of the verb activity differences hands shades meaning.

This research used a qualitative descriptive method that describes the nature of the data found in the field. The data in this research were a hand verb activity which was attached in both written and spoken sentences from various source documents such as novels and newspapers as well as informants in which there were verbs hand activity. Instruments in this research were researcher himself and assisted by a number of data collection equipment. Data analysis were carried out by following the procedures in the method of analysis of the six components of meaning, namely; selecting the most related meanings, list all the specific characteristics possessed by referents, determine all of the components which consist of the meanings of all the terms in question, determine the components of the diagnostic consists of anything that can be applied to each meaning, checked the data in the first procedure, and described the diagnostic component.

This Based on the analysis, it was found thirty-four pairs of hands shades activity verb meaning in Indonesian. Equation verb meaning hand activity derived from the meaning of the features shared by a couple shades of meaning of the verb. Features shared meaning held hands shades activity verb meaning can be seen from the objective of the activity of the hand. The difference in the meaning of the verb meaning shades hand activity can be seen from the specific characteristics or traits which only one verb of the verb pair.

ABSTRAK


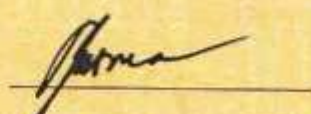
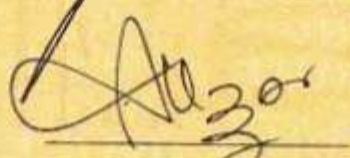

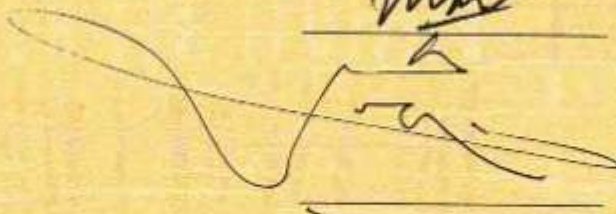
Junianto. 2015. Nuansa Makna Verba Aktivitas Tangan dalam Bahasa Indonesia. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Bahasa memiliki peranan penting dalam pergaulan antarmanusia di mana dan kapan saja. Adanya kesalahan dalam penentuan fitur semantis verba yang satu dengan yang lain dapat menimbulkan kejanggalan dan kesalahan penerimaan informasi. Penelitian ini dilakukan untuk menginventaris verba aktivitas tangan dan menjelaskan persamaan serta perbedaan makna verba aktivitas tangan yang bernuansa makna.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang sifatnya memaparkan data yang ditemukan di lapangan. Data dalam penelitian ini merupakan verba aktivitas tangan yang terdapat pada kalimat baik tertulis maupun lisan dari berbagai sumber dokumen seperti novel dan surat kabar serta informan yang di dalamnya terdapat verba aktivitas tangan. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti dan dibantu dengan sejumlah peralatan pengumpul data.

Berdasarkan analisis, ditemukan tiga puluh empat pasang verba aktivitas tangan yang bernuansa makna dalam Bahasa Indonesia. Persamaan makna verba aktivitas tangan diperoleh dari fitur makna yang dimiliki bersama oleh pasangan verba bernuansa makna tersebut. Fitur makna bersama yang dimiliki verba aktivitas tangan yang bernuansa makna dapat dilihat dari tujuan dilakukannya aktivitas tangan tersebut. Perbedaan makna verba aktivitas tangan yang bernuansa makna dapat dilihat dari ciri spesifik atau ciri khusus yang hanya dimiliki oleh salah satu verba dari pasangan verba yang tersebut.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Dudung Burhanuddin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Auzar, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Junianto*

NIM. : 1209068

Tanggal Ujian : 5 - 2 - 2015

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Junianto*

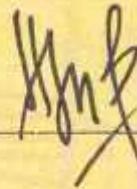
NIM : 1209068

Nama

Tanda Tangan

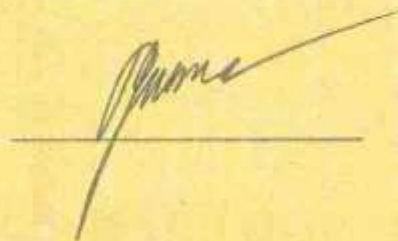
Tanggal

Dr. Dudung Burhanuddin, M.Pd.
Pembimbing I



19-2-2015

Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
Pembimbing II



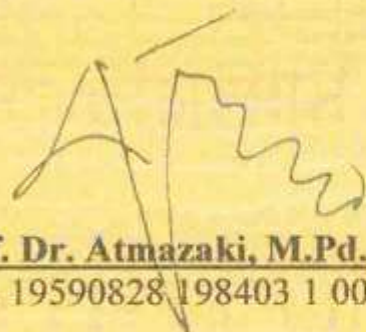
19-2-2015

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Nurhizrah Gustituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, tesis dengan judul *Verba Aktivitas Tangan dalam Bahasa Indonesia*, adalah karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah tesis saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2015

Saya yang membuat pernyataan



Junianto
NIM. 1209068

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis penelitian dengan judul “Nuansa Makna Verba Aktivitas Tangan dalam Bahasa Indonesia”. Dalam melakukan penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Dr. Dudung Burhanuddin, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan saran dengan penuh ketulusan dan kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan untuk memberikan arahan sehingga tesis penelitian ini dapat selesai dengan baik;
2. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan saran dengan penuh ketulusan dan kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan untuk memberikan arahan sehingga tesis penelitian ini dapat selesai dengan baik;
3. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., Prof. Dr. Auzar, M.S., dan Dr. Jasrial masing-masing sebagai kontributor yang telah memberikan masukan dan saran dan kritik sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
4. Rekan-rekan mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas

Negeri Padang Tahun 2012, yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan, arahan, dan saran untuk penyelesaian penelitian ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala bentuk bantuan di atas dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis telah berusaha menyusun tesis penelitian ini dengan sebaik mungkin sesuai dengan prosedur yang berlaku. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan hasil penelitian ini tidak luput dari kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi menyempurnakan laporan penelitian ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi para pemerhati bahasa.

Padang, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 6
A. Landasan Teori	6
1. Verba Sebagai Kajian Semantik.....	6
2. Batasan dan Ciri Verba.....	7
a). Verba dari Segi Perilaku Semantiknya	9
b). Verba dari Segi Perilaku Sintaktisnya	9
c). Verba dari Segi Bentuknya	11
3. Verba Aktivitas Tangan.....	11
4. Teori Medan Makna	13
5. Teori Analisis Komponen dan Teori Kontekstual	14
6. Nuansa Makna.....	16
a). Hakikat Makna Bahasa Indonesia.....	16

b). Kelompok Makna	17
c). Ciri Umum / Ciri Bersama Makna.....	18
d). Ciri Pembeda Makna	20
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Metode Penelitian.....	26
B. Data dan Sumber Data	26
C. Instrumen Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Temuan Penelitian.....	33
1. Verba Aktivitas Tangan dalam Bahasa Indonesia	33
2. Verba Aktivitas Tangan yang Benuansa Makna.....	41
B. Pembahasan	110
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	119
A. Simpulan.....	119
B. Implikasi	120
C. Saran.....	120
DAFTAR RUJUKAN.....	122
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Rubrik Verba Aktivitas Tangan yang Bernuansa Makna.....	33
2. Rubrik Analisis Verba Aktivitas Tangan yang Bernuansa Makna	34
3. Kelompok dan Anggota Verba Aktivitas Tangan.....	34
4. Pasangan verba aktivitas tangan yang bernuansa makna	42
5. Analisis Komponen Makna <i>menyebarkan</i> dan <i>menaburkan</i>	44
6. Analisis Komponen Makna <i>mencantelkan</i> dan <i>menyampirkan</i>	46
7. Analisis Komponen Makna <i>menggeletakkan</i> dan <i>membaringkan</i>	48
8. Analisis Komponen Makna <i>mengonggokan</i> dan <i>menumpuk</i>	50
9. Analisis Komponen Makna <i>menanam</i> dan <i>menyemai</i>	49
10. Analisis Komponen Makna <i>mengubur</i> dan <i>memakamkan</i>	52
11. Analisis Komponen Makna <i>mengempit</i> dan <i>menjinjing</i>	55
12. Analisis Komponen Makna <i>mengangkat</i> dan <i>menjunjung</i>	58
13. Analisis Komponen Makna <i>mendukung</i> dan <i>memondong</i>	60
14. Analisis Komponen Makna <i>memanggul</i> dan <i>memikul</i>	62
15. Analisis Komponen Makna <i>menggendong</i> dan <i>menggalas</i>	64
16. Analisis Komponen Makna <i>menyodorkan</i> dan <i>mengulurkan</i>	66
17. Analisis Komponen Makna <i>membagikan</i> dan <i>menyerahkan</i>	68
18. Analisis Komponen Makna <i>menggerayangi</i> dan <i>meraba</i>	70
19. Analisis Komponen Makna <i>menjamah</i> dan <i>menjawab</i>	72
20. Analisis Komponen Makna <i>menganyam</i> dan <i>mengepang</i>	74
21. Analisis Komponen Makna <i>menyentuh</i> dan <i>menyinggung</i>	76
22. Analisis Komponen Makna <i>menyingsingkan</i> dan <i>menggulung</i>	78
23. Analisis Komponen Makna <i>menggiring</i> dan <i>mengelandang</i>	80
24. Analisis Komponen Makna <i>menyeret</i> dan <i>menarik</i>	82
25. Analisis Komponen Makna <i>menghunus</i> dan <i>menyentakkan</i>	84
26. Analisis Komponen Makna <i>mencabut</i> dan <i>membetot</i>	85
27. Analisis Komponen Makna <i>mendekap</i> dan <i>memeluk</i>	86
28. Analisis Komponen Makna <i>merangkul</i> dan <i>menggandeng</i>	88

29. Analisis Komponen Makna <i>menuntun</i> dan <i>membimbing</i>	90
30. Analisis Komponen Makna <i>membanting</i> dan <i>mencampakkan</i>	92
31. Analisis Komponen Makna <i>melambungkan</i> dan <i>melemparkan</i>	94
32. Analisis Komponen Makna <i>mencolok</i> dan <i>menusuk</i>	96
33. Analisis Komponen Makna <i>menikam</i> dan <i>menghujam</i>	98
34. Analisis Komponen Makna <i>menyabet</i> dan <i>mendera</i>	100
35. Analisis Komponen Makna <i>menampar</i> dan <i>menempeleng</i>	102
36. Analisis Komponen Makna <i>menjitak</i> dan <i>menyentil</i>	104
37. Analisis Komponen Makna <i>manabok</i> dan <i>menggebuk</i>	106
38. Analisis Komponen Makna <i>menjotos</i> dan <i>menyodok</i>	108

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Tabel kalimat yang mengandung verba aktivitas tangan.....	124
2. Lampiran 2. Daftar sumber data tertulis dan sumber data lisan	127
3. Lampiran 3. Analisi komponen makna	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peranan penting dalam pergaulan antarmanusia di mana dan kapan saja. Melalui bahasa, terjalin komunikasi yang berguna untuk menunjang proses kerja sama demi kelangsungan hidup bersama. Keberhasilan kehidupan setiap individu dalam masyarakat sangat bergantung pada penguasaan bahasa. Bahasa dapat menjadi sumber konflik, tetapi lewat bahasa pula berbagai konflik dapat diselesaikan.

Bahasa merupakan sarana berpikir manusia secara empiris. Kaitan antara berbahasa dan berpikir sangat erat atau sama sekali tidak dapat dilepaskan. Dalam setiap bahasa, termasuk bahasa Indonesia, sering kali kita menemui adanya hubungan kemaknaan atau relasi semantik antara sebuah kata atau satuan bahasa lainnya dengan kata atau satuan bahasa lainnya lagi (Chaer, 2009: 83).

Beberapa kata dalam bahasa Indonesia memiliki makna yang hampir sama tetapi memiliki perbedaan nuansa makna, terutama pada verba atau kata kerja yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh penggunaan kata *melempar* dengan kata *melontar*. Kedua kata itu dapat digunakan masing-masing pada kalimat (1) dan (2).

(1) Budi *melempar* kucing yang naik itu meja makan.

(2) Para jemaah haji sedang *melontar* zumroh.

Kedua kata tersebut memiliki persamaan yakni kata kerja yang dilakukan tangan tetapi memiliki perbedaan nuansa makna.

Kata *melempar* dan *melontar* memiliki perbedaan makna yang sangat halus yakni pada kata *melempar* berarti menggunakan ayunan tangan sekuat-kuatnya dan melepaskan sesuatu dengan tujuan mengenai sasaran tertentu. Sementara kata *melontar* posisi tangan sudah itu bahu dan tidak menggunakan ayunan tangan. Tenaga yang digunakan untuk melontar juga tidak terlalu kuat. Pada kata *melontar* juga tidak mengharuskan ketepatan sasaran yang dituju. Pada kedua kata kerja yang bernuansa makna tersebut dapat menggambarkan adanya perbedaan nuansa makna.

Adanya kesalahan dalam penentuan fitur semantis kata kerja yang satu dengan yang lainnya tersebut dapat menimbulkan kejanggalan dan kesalahan penerimaan informasi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap verba yang bernuansa makna secara benar harus dimiliki para pemakai bahasa untuk berkomunikasi sehari-hari baik lisan maupun tulis, terutama yang berkaitan dengan diksi. Dikatakan demikian karena seperti yang diungkapkan Collinson (dalam Aminudin, 2003:118), kesamaan atau kemiripan makna bentuk kebahasaan yang satu dengan yang lainnya masing-masing memiliki nuansa perbedaan tertentu.

Menurut pendapat Soejito (1989:7), nuansa perbedaan itu dapat berhubungan dengan adanya ragam bahasa, nilai rasa, kolokial, makna dasar dan makna tambahan dan distribusi kata. Sementara itu, menurut Chaer (2003:98), ketidaksamaan makna kata yang bersinonim terjadi karena beberapa faktor, yaitu

(1) faktor waktu; (2) faktor tempat atau wilayah; (3) keformalan; (4) faktor sosial; (5) faktor bidang kegiatan dan (6) faktor nuansa makna. Hal ini berarti untuk menganalisis pasangan nuansa makna harus didasarkan pada berbagai komponen pembeda makna tersebut. Kata-kata yang memiliki hubungan nuansa makna mencakup berbagai kelas kata. Menurut Hasan Alwi (2000:4) kelas kata dalam bahasa Indonesia ada 8 yaitu (1) verba; (2) adjektiva; (3) nomina; (4) pronominal; (5) numeralia; (6) adverbial; (7) kata tugas; dan (8) interjeksi.

Penulis memilih meneliti verba yang mengungkapkan aktivitas tangan karena seperti diketahui aktivitas yang dilakukan oleh tangan sangat banyak atau sangat luas. Tangan merupakan organ tubuh manusia yang vital, karena hampir sebagian besar kegiatan manusia di dalam kesehariannya menggunakan organ ini. Aktivitas ini ada yang melibatkan organ tubuh lain atau bantuan dari alat-alat tertentu, adapula yang hanya melibatkan bagian tangan saja

Berdasarkan latar belakang itu perlu dilakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut. Penulis bermaksud meneliti nuansa makna verba khususnya aktivitas tangan dalam bahasa Indonesia.

B. Masalah Penelitian

Masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah nuansa makna verba aktivitas tangan dalam bahasa Indonesia?”

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja verba aktivitas tangan dalam bahasa Indonesia?
2. Verba aktivitas tangan apa sajakah yang bernuansa makna?

D. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah itu, penelitian nuansa makna verba aktivitas tangan dalam bahasa Indonesia ini untuk:

- (1) menemukan bentuk verba aktivitas tangan dalam bahasa Indonesia;
- (2) Menemukan penggunaan verba aktivitas tangan dan menentukan verba aktivitas tangan yang bernuansa makna.

E. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik yang bersifat praktis bagi kegiatan kebahasaan, seperti penelitian, pengajaran, dan penyusunan kamus, maupun yang bersifat teoretis bagi pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek nuansa makna.

Secara aplikatif, temuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk sebagai berikut:

- (1) membantu penyusunan kamus bahasa Indonesia, khususnya dalam pendefinisian leksem-leksem yang berhubungan dengan aktivitas tangan;
- (2) menghindarkan kekurangtepatan pemakaian leksem pengungkap aktivitas tangan tangan pada penutur bahasa Indonesia;
- (3) memantapkan sistem pengajaran kosa kata, khususnya kosakata yang berhubungan dengan aktivitas tangan, sehingga dapat meningkatkan

kemampuan para pembelajar dalam memilih butir leksikal secara tepat sesuai dengan konteksnya;

- (4) menyumbangkan kemungkinan-kemungkinan pepadanan di bidang pembentukan istilah atau di bidang penerjemahan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, mengenai nuansa makna verba aktivitas tangan dalam bahasa Indonesia, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan tujuan verba aktivitas tangan dapat dikelompokkan menjadi sepuluh kelompok. Kelompok ini terdiri atas (1) verba yang berkaitan dengan aktivitas meletakkan, (2) verba yang berkaitan dengan aktivitas membawa, (3) verba yang berkaitan dengan aktivitas memberi, (4) verba yang berkaitan dengan aktivitas menyentuh, (5) verba yang berkaitan dengan aktivitas menata, (6) verba yang berkaitan dengan aktivitas menarik, (7) verba yang berkaitan dengan aktivitas memegang, (8) verba yang berkaitan dengan aktivitas melempar, (9) verba yang berkaitan dengan aktivitas menusuk dan (10) verba yang berkaitan dengan aktivitas memukul.
2. Berdasarkan penggunaan verba aktivitas tangan yang ditemukan terdapat 34 pasang verba aktivitas tangan yang bernuansa makna.
3. Verba aktivitas tangan memiliki sejumlah persamaan fitur komponen makna. Fitur komponen makna yang dimiliki bersama ini adalah aktivitas manusia yang melibatkan bagian tangan. Fitur ini sekaligus menandai adanya hubungan nuansa makna
4. Verba aktivitas tangan memiliki sejumlah perbedaan fitur komponen makna. Fitur komponen makna yang hanya dimiliki oleh satu verba dan tidak dimiliki

oleh verba lainya bersifat khusus. Perbedaan fitur makna ini bisa dilihat dari sudut pandang cara, bagian tangan yang terlibat, ada tidaknya alat bantu maupun dari sudut sasaran saat dilaksanakannya aktivitas tangan tersebut. Fitur ini juga sebagai penanda adanya hubungan nuansa makna.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat berimplikasi bagi pengajaran bahasa Indonesia bagi guru dan siswa. Selain itu, juga bagi pengembangan bidang ilmu bahasa.

1. Implikasi bagi Guru dan Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru, terutama dalam proses pembelajaran kepada siswa. Data-data yang ada bisa dijadikan contoh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan verba aktivitas tangan, komponen makna dan nuansa makna pada verba tersebut. Selain itu juga sebagai referensi dan memperkaya ketika dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Implikasi bagi Pengembangan Ilmu Bahasa

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan kajian penelitian yang relevan bagi para peneliti lain, baik yang berkaitan dengan penelitian lanjutan yang bersifat mengembangkan, maupun penelitian sejenis yang bersifat memperluas sebagai pelengkap dalam landasan teori.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan tentang nuansa makna verba aktivitas tangan dalam bahasa Indonesia diuraikan di atas, berikut akan disampaikan beberapa saran kepada:

1. Peneliti lanjutan agar tidak hanya meneliti nuansa makna verba aktivitas tangan, peneliti lanjutan hendaknya meneliti tentang verba aktivitas anggota tubuh lainnya.
2. Guru bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah-sekolah hendaknya dapat mengajarkan penggunaan diksi secara baik dan benar dan dapat melaksanakan proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.
3. Siswa di sekolah hendaknya dapat menggunakan diksi dengan tepat, khususnya yang berkaitan dengan verba aktivitas tangan yang bernaunsa makna, secara baik dan benar sehingga tidak terjadi kesalahan informasi dalam berkomunikasi.
4. Para pengguna bahasa Indonesia hendaknya menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dengan memperhatikan kaidah dan penggunaan kosa kata yang sesuai dengan konsep yang dimaksud.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwasilah, A. Chaedar. 1984. *Linguistik: Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, Hasan dan Dendy Sugono (Ed.). 2003. *Politik Bahasa, Risalah Seminar Politik Bahasa*. Jakarta: Progres dan Pusat Bahasa Depdiknas.
- Aminuddin. 1988. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru.
- Basiroh, Umi. 1992. *Telaah Baru dalam Tata Hubungan Leksikal Kehiponiman dan Kameroniman* (Tesis). Jakarta: Fak. Pascasarjana UI.
- Chaer, Abdul. 1994. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Bahasa Indonesia dalam Masyarakat: Telaah Semantik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Larson, Mildred. 1984. *Penerjemahan Berdasarkan Makna: Pedoman untuk Pemadanan Antarbahasa*. Penerjemah Kencanawati Tarigan. Jakarta: Arcan.
- Lehrer, A. 1974. *Semantic Field and Lexical Structure*. Amsterdam: Nort-Holland Publishing Company.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta. Penerbit Universitas Indonesia
- Nida, Eugene A. 1975. *Componential Analysis of Meaning: Introduction to Semantic Structure*. Mouton: The Hague Bards.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Offset.
- Nurlina, Wiwin Erni Siti. 1993. *Medan Makna Aktivitas Pancaindra dalam Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa.
- Pateda, Mansoer. 1989. *Semantik Leksikal*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Program Studi Linguistik PPs USU. 2004. *Tata Cara Penulisan Tesis dan Disertasi*. Medan: PPs USU.